

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Penciptaan Karya

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi besar dalam tata kelola pemerintahan di berbagai sektor, termasuk dalam pelayanan pertanahan. Di era digital, masyarakat tidak lagi mengandalkan media konvensional untuk mendapatkan informasi, melainkan lebih tertarik pada media berbasis visual seperti video yang dinilai lebih ringkas, komunikatif, dan menarik. Video kini menjadi salah satu media strategis yang digunakan oleh lembaga pemerintahan untuk membangun citra profesional, meningkatkan transparansi, serta menjangkau publik secara lebih luas dan efektif (Wicaksono et al., 2021).

Desa Gandri yang berada di Kabupaten Ngawi, merupakan salah satu desa dengan potensi luar biasa yang bisa kami angkat dimana potensi sumber daya alam dan manusia yang besar, terutama dalam bidang kerajinan tangan dimana masyarakat banyak memiliki kegiatan yang berorientasi pada pengembangan ekonomi kreatif dan masyarakat Desa Gandri menyakini bahwa asal-usul nama Desa Gandri berasal dari sebuah pohon yang disebut pohon Gandri, yang oleh masyarakat setempat dipercaya sebagai pohon beringin. Berdasarkan cerita yang berkembang di masyarakat, sejarah awal berdirinya desa ini bermula ketika sekelompok pengungsi mencari perlindungan akibat terjadinya peperangan pada masa Mataram. Dalam peristiwa tersebut, pohon Gandri menjadi tempat berlindung bagi para pengungsi sehingga keberadaannya memiliki makna penting dalam sejarah dan penamaan Desa Gandri. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, potensi dari sumber daya sendiri belum banyak dikenal oleh masyarakat luas karena keterbatasan media promosi desa. Informasi mengenai identitas, sejarah,

kegiatan sosial, maupun program pemberdayaan masyarakat masih tersebar dari website desa sehingga kurang mampu menampilkan citra desa dengan ekonomi kreatif secara besar dan luas

Berdasarkan hasil studi Saepudin (2024) dalam “*Video sebagai media Diseminasi Informasi Potensi Desa Jemas*”. Media komunikasi visual berupa video profil desa terbukti mampu meningkatkan transparansi informasi publik, memperkuat partisipasi masyarakat, dan membangun citra positif lembaga desa di hadapan publik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan komunikasi yang terbuka, modern, dan akuntabel dapat diwujudkan melalui penciptaan video yang menjelaskan secara menyeluruh proses, visi, serta layanan yang ada di desa. Oleh karena itu, pembuatan video Desa Gandri diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk mempromosikan potensi desa, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih informatif dan profesional.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa video adalah salah satu media yang dapat menyampaikan informasi secara efektif dan dapat menyebar kepada khalayak yang lebih luas. Selain itu, video juga dapat meningkatkan transparansi, memperkuat citra lembaga, serta menjangkau khalayak yang lebih luas. Sebagai contoh, penelitian dari Wisudawanto & Rahayu Putri (2024) dalam “Teknik Komunikasi Persuasif Pada Youtube” menunjukkan bahwa video menggunakan teknik komunikasi persuasif yang signifikan untuk menjangkau audiens juga penelitian “Media Video Sebagai Sarana Informasi dan Promosi” menunjukkan bahwa video tidak hanya sebagai alat promosi tetapi juga sebagai media strategis untuk komunikasi suatu organisasi ataupun lembaga untuk memperkuat citra, memperluas jangkauan dan memperkuat partisipasi publik menurut (Cholisoh dkk, 2023)

Kebaruan ide karya ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penggunaan media video sebagai sarana komunikasi dan promosi dalam konteks desa yang masih relatif jarang dikaji, khususnya pada desa dengan skala perkembangan yang masih tergolong kecil. Kedua, penerapan pendekatan naratif progresif yang dirancang secara khusus untuk Desa Gandri, dimulai dari pemaparan sejarah desa, profil kelembagaan, transformasi pelayanan kepada masyarakat, hingga inovasi ekonomi kreatif warga. Penyusunan alur secara bertahap tersebut bertujuan membangun pemahaman yang utuh sekaligus membentuk persepsi positif audiens terhadap potensi desa. Pendekatan ini sejalan dengan konsep narasi dalam komunikasi yang menjelaskan bahwa penyampaian informasi secara runtut dan sistematis mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta daya ingat audiens terhadap pesan yang disampaikan (Mulyana, 2017; Ardianto, 2019).

Ketiga, karya ini berfungsi ganda sebagai media komunikasi publik dan alat branding kelembagaan desa yang bukan hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menarik mitra kerja sama juga memperkuat kepercayaan dan meningkatkan daya tarik dari desa gandri sebagai desa yang modern, kreatif dan terbuka. Selain itu, pembuatan video profil desa ini juga berfungsi sebagai bentuk Pembentukan Citra bagi Desa Gandri itu sendiri. Dengan banyak menampilkan budaya lokal atau nilai-nilai yang dianut, budaya kerja juga pelayanan di desa, video ini menampilkan banyak keberagaman yang dimiliki desa ini sehingga dapat memperkuat citra kelembagaan pemerintahan desa di hadapan publik berbasis video maupun calon mitra kerja sama. Hal ini sejalan dengan temuan Hendra & Fahlevi (2024) yang menegaskan pentingnya lembaga publik yang beradaptasi dengan strategi komunikasi yang lebih modern untuk mencapai tata kelola yang inovasi dan berorientasi pelayanan publik.

Sebagai lembaga pemerintahan di tingkat lokal, Desa Gandri menghadapi tantangan kompleks dalam menyampaikan informasi dan potensi desa kepada masyarakat maupun pihak eksternal. Informasi mengenai program kerja, potensi sumber daya, dan kegiatan masyarakat sering kali belum terdokumentasi secara profesional sehingga penyampaian informasi masih hanya sebagian saja atau tidak total dan kurang menyeluruh. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa seperti pelatihan UMKM, pengembangan kerajinan tangan serta program pemberdayaan masyarakat, belum tersampaikan secara luas karena keterbatasan media komunikasi yang menarik dan dapat diakses publik.

Penerapan alur naratif menjadi pendekatan utama dalam perancangan video profil Desa Gandri Kabupaten Ngawi. Melalui alur naratif yang disusun secara sistematis, *planner* dapat mengorganisasi informasi mulai dari pengenalan desa, sejarah, visi dan misi, potensi ekonomi kreatif, budaya lokal, hingga kehidupan masyarakat sehingga membentuk rangkaian cerita yang utuh dan mudah dipahami oleh audiens. Penyusunan narasi yang terstruktur juga membantu menyampaikan pesan secara lebih komunikatif serta memperkuat citra yang ingin dibangun melalui media audiovisual (Sulistiawati & Yudaningsar, 2024). Dalam proses pra-produksi, penyusunan naskah (*script*) dan *storyboard* menjadi tahapan penting untuk memastikan setiap visual mampu mendukung alur cerita dan tujuan komunikasi video *company profile* (Riyanto et al., 2019).

Di sisi lain, proses komunikasi publik pada tingkat desa seperti Desa Gandri membutuhkan sebuah media komunikasi yang benar-benar mencerminkan suatu perubahan yang terjadi pada desa dan potensi desa itu sendiri secara nyata. Sebagaimana ditemukan dalam sebuah penelitian oleh karya “Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulangan” oleh (R. Rosyidah, 2024) yang menunjukkan bahwa video profil desa

yang diproduksi berhasil meningkatkan visibilitas desa juga menguatkan identitas komunitas dan juga mempromosikan kearifan lokal melalui jalur digital video . Oleh karena itu, produksi video yang dilakukan untuk Desa Gandri ini diharapkan mampu menampilkan secara visual dengan baik dari seluruh aspek desa mulai dari sejarah, desa itu, potensi ekonomi, visi misi, kegiatan aktif masyarakat, hingga inovasi pelayanan desa dengan cara yang sistematis, menarik dan mudah diakses masyarakat serta pihak mitra.

Lebih jauh, kebutuhan akan media visual seperti video ini juga semakin diperlukan karena banyak warga dan eksternal masih mengalami sebuah kesusahan dalam memahami program-program yang dijalankan oleh desa dimana program tersebut tersebar dan terpecah dalam berbagai dokumen atau pengumuman konvensional. Dalam merancang dan memproduksi sebuah video yang dimana menyajikan informasi dengan narasi progresif mulai dari latar belakang desa tersebut, struktur organisasi saat ini, proses pelayanan yang diberi desa hingga pemberdayaan masyarakat desa tersebut desain video komunikasi ini akan membantu audiens dalam membangun pemahaman secara kronologis dan bertahap dan mendalam. Hal ini disesuaikan dengan temuan dalam sebuah artikel “Perancangan Desa dan Konten Digital UMKM di Desa Tawangsari” oleh Wicaksono et al, 2023) yang menunjukkan bahwa pengoptimalan media digital melalui video dan konten sosial membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dan promosi potensi desa secara lebih efektif.

Di samping aspek internal dalam komunikasi oleh masyarakat desa, video ini juga berfungsi sebagai alat untuk pembentukan citra kelembagaan desa agar dapat menjangkau mitra luar secara luas seperti investor, lembaga pemerintahan ataupun organisasi non pemerintah yang mungkin akan tertarik untuk bekerja sama dengan Desa Gandri dalam pengembangan UMKM, pariwisata atau program

pemberdayaan. Dengan demikian, produksi video yang dilakukan bukan hanya sekedar dokumentasi melainkan strategi komunikasi visual yang menyeleraskan visi desa dengan kebutuhan publik dan mitra kerja sama di era digital yang semakin berkembang secara besar dan kompetitif.

1.2 Rumusan Penciptaan Karya

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan penciptaan karya ini difokuskan pada implementasi alur naratif yang disusun oleh *planner* pada tahap pra-produksi dalam pembuatan video profil desa Desa Gandri Kabupaten Ngawi. Perancangan alur naratif dilakukan sebagai strategi penyampaian informasi mengenai identitas, potensi, dan kehidupan masyarakat Desa Gandri untuk membangun citra sebagai desa ekonomi kreatif.

Adapun rumusan penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi alur naratif oleh *planner* pada tahap pra-produksi dalam pembuatan video profil desa Desa Gandri Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana implementasi alur naratif tersebut dapat membangun citra Desa Gandri sebagai desa ekonomi kreatif melalui video profil desa?

1.3 Tujuan Penciptaan Karya

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk menghasilkan sebuah video yang informatif, komunikatif, dan representatif, guna memperkuat citra Desa Gandri sebagai lembaga pemerintahan desa yang modern, transparan, dan terintegrasi di era digital. Penciptaan karya ini dirancang dengan pendekatan alur naratif progresif, sehingga informasi disampaikan secara bertahap, sistematis, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Secara lebih rinci, tujuan penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang alur naratif progresif yang mampu merepresentasikan sejarah, identitas, potensi serta inovasi pembangunan Desa Gandri secara kronologis dan menarik bagi audiens .
2. Menerapkan peran *planner* dalam produksi media visual dengan menyusun *storyline*, *storyboard*, dan strategi penyampaian pesan kelembagaan desa yang efektif dan estetik.
3. Mewujudkan media komunikasi digital yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap visi, misi, program kerja serta potensi sumber daya Desa Gandri secara visual dan audio-visual.
4. Mendukung proses branding kelembagaan desa dengan menampilkan citra Desa Gandri sebagai desa yang inovatif, partisipatif dan terbuka terhadap kemajuan teknologi melalui media visual yang dapat digunakan untuk kepentingan promosi, sosialisasi, dan kemitraan publik.
5. Membangun kepercayaan publik dan memperluas jaringan kerja sama, baik antar desa, lembaga pemerintahan, maupun pihak swasta, melalui representasi visual yang lebih humanis dan menggambarkan semangat gotong royong serta potensi unggulan masyarakat Desa Gandri..

Dengan tujuan-tujuan ini, karya yang dihasilkan diharapkan tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga jembatan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Melalui visual yang menarik dan narasi yang dekat dengan kehidupan warga, karya ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki, mendorong partisipasi aktif yang dilakukan masyarakat juga memperkenalkan potensi dan keunggulan yang dimiliki Desa Gandri kepada khalayak yang lebih luas baik dari tingkat regional maupun nasional dengan cara hangat dan dapat mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

1.4 Manfaat Penciptaan Karya

Penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara luas, baik dalam konteks akademis, praktis, maupun sosial. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Karya ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi visual dan perencanaan media, khususnya dalam konteks penciptaan video profil lembaga pemerintahan desa. Melalui proses perencanaan alur naratif yang sistematis dan berbasis riset, karya ini dapat dijadikan referensi akademis bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada kajian tentang media strategis, komunikasi publik, atau produksi audio-visual. Di samping itu, karya ini juga menjadi bukti penerapan teori komunikasi, narasi visual, dan peran *planner* dalam produksi media yang menggabungkan unsur estetika dan peran sosial

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, video ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif bagi Pemerintah Desa Gandri dalam memperkenalkan potensi, kegiatan, serta arah pembangunan desa kepada masyarakat dan pihak luar. Melalui visual yang menarik dan bahasa yang dipahami, video ini dapat digunakan sebagai media promosi, dokumentasi kegiatan, maupun publikasi di berbagai platform digital dan forum pemerintahan. Selain itu, karya ini juga berfungsi sebagai media edukatif yang membantu masyarakat dan mitra

eksternal memahami identitas serta visi pembangunan Desa Gandri secara lebih dekat, hangat, dan inspirasi

3. Manfaat Sosial

Secara sosial, karya ini diharapkan dapat menjadi jembatan yang mempererat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat melalui penyampaian informasi yang lebih terbuka dan mudah dipahami. Visualisasi yang hangat dan komunikatif akan membantu masyarakat mengenali potensi lokal desa tersebut serta menumbuhkan rasa bangga terhadap desanya sendiri. Selain itu, video ini diharapkan mampu memperluas jangkauan citra positif Desa Gandri ke tingkat regional dan nasional, sekaligus menjadi inspirasi bagi desa-desa dalam mengelo komunikasi publik yang modern dan partisipatif.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Video Meningkatkan Citra Instansi

Video merupakan salah satu media komunikasi visual yang digunakan untuk membangun citra dan identitas suatu kelembagaan. Melalui campuran antara unsur visual, audio dan narasi media ini mampu menyampaikan informasi secara menarik, mudah dipahami, serta memiliki kekuatan emosional yang lebih besar dibandingkan media konvensional. Dalam konteks pemerintahan desa, video tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga sebagai alat untuk sarana transpaansi dan komunikasi publik yang mendukung prinsip *good governance* di tingkat lokal.

Hendra dan Fahlevi (2024), dalam *prosiding IAPA International Conference 2024*, pemanfaatan media digital seperti video profil kelembagaan menjadi langkah yang nyata menuju birokrasi yang lebih terbuka. Media ini berperan secara strategis dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga publik karena mampu memperlihatkan kegiatan dan layanan secara nyata, bukan sekadar melalui narasi tekstual.

Dalam konteks Desa Gandri Kabupaten Ngawi, video berperan sebagai media untuk memperkenalkan potensi sumber daya lokal, kegiatan masyarakat, serta arah pembangunan desa secara menyeluruh. Dengan menggabungkan pendekatan naratif dan visual yang komunikatif, video ini mampu memperlihatkan keunggulan desa baik dari sisi ekonomi kreatif, sosial maupun budaya. Seperti dijelaskan oleh Rahmawati (2023) dalam jurnal *Jurnal Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, media visual berbasis video terbukti efektif dalam membangun partisipasi publik dan memperkuat rasa memiliki terhadap wilayahnya sendiri.

Selain itu, secara teknis, video mampu mengintegrasikan elemen gambar, musik, teks, dan narasi ke dalam satu kesatuan yang utuh, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih muda dan menyeluruh aspek emosional audiens (Suryani & Prasetyo, 2022). Narasi yang terencana dengan baik bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun koneksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Dengan demikian, karya ini tidak sekedar mendokumentasikan profil lembaga, melainkan juga menghadirkan identitas dan semangat pembangunan Desa Gandri secara utuh dalam bentuk yang inspiratif dan komunikatif.

1.5.2 Ekonomi Kreatif

Konsep ekonomi kreatif berakar pada kemampuan masyarakat untuk menciptakan nilai tambah melalui kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan potensi lokal. Dalam konteks pembangunan desa, ekonomi kreatif juga menjadi sebuah strategi baru yang tidak hanya berorientasi pada hasil produksi, tetapi juga pada pengembangan ide, pengetahuan, dan budaya sebagai aset ekonomi (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023).

Ekonomi kreatif semakin diakui sebagai salah satu pilar pengembangan ekonomi sebuah daerah. Di tingkat desa, hal ini berarti bahwa keterampilan tradisional, warisan budaya lokal, dan potensi kreatif warga dapat diolah menjadi aktivitas ekonomi yang memiliki daya saing, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat kemandirian masyarakat. Misalnya, penelitian di Kabupaten Bantul menemukan bahwa pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal melalui pendidikan inklusif dan pemberdayaan masyarakat mampu membuka peluang baru bagi inovasi ekonomi desa (Rahman & Hakim, 2024).

Desa Gandri menjadi contoh nyata potensi tersebut, dimana kegiatan ekonomi masyarakat banyak berpusat pada sektor kerajinan tangan dan industri rumah tangga. Namun, tantangan yang dihadapi adalah dengan minimnya publikasi dan media promosi yang mampu menampilkan keunggulan produk lokal secara lebih profesional. Oleh karena itu, peran media komunikasi visual seperti video sangat penting dalam memperkenalkan potensi ekonomi kreatif desa kepada publik luas, investor dan mitra kerjasama

Melalui strategi ini, video tidak hanya memperkenalkan Desa Gandri sebagai entitas administratif, tetapi juga sebagai desa Desa Ekonomi Kreatif yang mandiri, berdaya saing dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan

demikian, integrasi antara media visual dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi antara media visual dan konsep ekonomi kreatif menjadi langkah strategis dalam memperkuat citra kelembagaan desa sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis kreativitas lokal penduduk disana.

1.5.3 Pendekatan Alur Naratif dalam Produksi Video

Alur naratif merupakan salah satu unsur penting dalam proses pra-produksi video karena berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun urutan penyampaian informasi agar pesan dapat diterima secara sistematis oleh audiens. Dalam produksi video profil desa, alur naratif membantu *planner* menentukan bagaimana sebuah informasi disampaikan, dimulai dari pengenalan identitas, penyampaian potensi, hingga penutup yang memperkuat pesan utama video.

Menurut Riyanto, Wuryanto, dan Kartawiyudha (2019), penyusunan visual *storytelling* dimulai sejak tahap pra-produksi melalui penyusunan sinopsis, *storyline*, dan *storyboard*. Ketiga elemen tersebut menjadi dasar dalam membangun struktur cerita sehingga proses produksi memiliki arah yang jelas dan pesan yang ingin disampaikan dapat divisualisasikan secara efektif.

Dalam konteks video desa, pendekatan naratif berperan untuk menghidupkan cerita di balik identitas desa itu sendiri. Setiap elemen visual dimulai dari potret masyarakat, kegiatan ekonomi, hingga suasana lingkungan menjadi bagian dari cerita besar tentang kehidupan dan semangat warga desa. Seperti dijelaskan oleh Rahmadani dan Ardianto (2023) dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi Visual Indonesia*, narasi yang berakar pada realitas sosial masyarakat mampu membangun empati penonton dan menciptakan kedekatan emosional terhadap pesan yang disampaikan.

Penerapan pendekatan naratif juga membantu dalam membangun citra kelembagaan yang humanis. Bagi Desa Gandri, penyusunan alur cerita video dirancang dengan menampilkan proses pembangunan desa secara kronologis dimulai dari sejarah terbentuknya desa, perkembangan potensi ekonomi dan sosial, hingga inovasi yang dilakukan pemerintah desa untuk kemajuan masyarakat. Pendekatan ini menjadikan video tidak hanya sebagai dokumentasi, melainkan sebagai bentuk refleksi dan apresiasi terhadap perjalanan kolektif masyarakat Desa Gandri.

Selain itu, penggunaan narasi visual memungkinkan integrasi antara fakta dan nilai-nilai lokal. Seperti dijelaskan oleh Sari dan Nugraha (2022) dalam *Jurnal Komunikasi dan Media Visual Nusantara*, penyampaian pesan melalui narasi yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal terbukti efektif dalam memperkuat identitas budaya dan meningkatkan daya tarik visual bagi audiens. Dalam hal ini, narasi visual bukan sekedar alat untuk menyampaikan pesan, melainkan media untuk menuturkan kisah yang merepresentasikan karakter dan keunikan Desa Gandri.

Dengan demikian, pendekatan naratif progresif dalam video ini tidak hanya berfungsi sebagai strategi artistik, tetapi juga sebagai pendekatan komunikasi publik yang mempertemukan informasi, nilai dan emosi dalam satu kesatuan karya. Melalui penyusunan cerita yang terarah dan inspiratif, video Desa Gandri diharapkan dapat menggambarkan perjalanan desa dengan cara yang menyentuh, kredibel, dan bermakna bagi masyarakat luas.

1.5.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan diperlukan untuk memberikan landasan teoritis sekaligus memperlihatkan posisi dan kebaruan dari karya yang diciptakan. Dalam konteks penciptaan video profil Desa Gandri, terdapat beberapa penelitian dan karya terdahulu yang menjadi acuan dalam memahami bagaimana media visual dapat digunakan sebagai sarana komunikasi publik dan pembentuk citra kelembagaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saepudin (2024) dalam “*Video sebagai Media Diseminasi Informasi Potensi Desa Jemas*” menunjukkan bahwa video profil desa memiliki peran yang strategis dalam memperkenalkan potensi sumber daya lokal sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat. Melalui pendekatan visual dan naratif yang komunikatif, video tersebut mampu meningkatkan kesadaran publik terhadap identitas dan kegiatan desa. Penelitian ini menjadi salah satu penelitian yang penting dalam memahami efektivitas video sebagai alat untuk komunikasi publik pada tingkat desa.

Penelitian berbasis video “*Desa Wisata Pangkahkulon*” (Youtube, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknik *drone shoot* dan *close-up* secara efektif mampu menonjolkan potensi wisata serta aktivitas masyarakat lokal. Narasi yang disajikan dengan gaya komunikatif memperkuat citra positif desa dan menampilkan identitas kultural secara natural. Pendekatan ini menjadi acuan penting dalam perancangan video *Desa Gandri*, khususnya pada aspek perencanaan alur naratif yang progresif dan pemanfaatan visual udara untuk memperkuat karakter geografis serta daya tarik visual desa.

Penelitian berbasis video “*Company Profile Desa Badau*” (Youtube, 2022) mengedepankan gaya visual yang sederhana namun informatif, melalui kombinasi

footage lapangan dan grafis teks yang menjelaskan struktur pemerintahan desa secara sistematis. Penekanannya terletak pada penyampaian informasinya dimana ditekankan mengenai transparansi publik secara formal namun tetap menarik secara estetis. Karya ini dijadikan acuan dalam penyusunan bagian informasi kelembagaan pada video Desa Gandri, dengan tujuan menampilkan citra desa yang profesional, terbuka dan berorientasi pada pelayanan publik modern.

1.5.5 Referensi Karya

No	Jenis Karya	Judul Karya	Analisis Teknis	Analisis Non Teknis	Yang dijadikan acuan
1.	Jurnal Video	Video Sebagai Media Diseminasi Informasi Potensi Desa Jemas	Video ini menggunakan teknik pengambilan gambar yang bervariasi seperti <i>close-up</i> yang menonjolkan potensi desa secara visual	Video berfungsi sebagai sarana komunikasi publik yang memperkuat identitas dan partisipasi masyarakat melalui penyampaian naratif	Dijadikan acuan dalam pengembangan pendekatan visual dan naratif video untuk memperkenalkan potensi lokal dan membangun citra desa yang lebih partisipatif dan aktif
2.	Video Profil Desa	Desa Wisata Pangkahkulon (Youtube)	ini memakai teknik <i>shoot drone</i> dan <i>close-up</i> yang menampilkan potensi	Narasi menonjolkan identitas dari desa tersebut dan membangun citra positif	Digunakan sebagai acuan dalam penyusunan alur naratif serta penggunaan

			wisata serta aktivitas masyarakat	desa melalui pendekatan visual yang komunikatif	visual udara untuk memperkuat kesan geografis Desa Gandri
3.	Video Profil Desa	Desa Badau	Video ini menerapkan gaya visual sederhana dengan kombinasi <i>footage</i> lapangan dan grafis <i>teks</i> yang informatif untuk memperkenalkan struktur desa	Penekanan diberikan pada pengenalan kelembagaan dan transparansi informasi publik desa secara formal tetapi ditata dengan menarik	Dijadikan acuan dalam penyajian informasi kelembagaan Desa Gandri secara ringkas dan profesional melalui kombinasi <i>footage</i> dan <i>teks</i> pendukung

Tabel 1.1 Referensi Karya